

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pelaksana pendidikan seyogyanya menaruh perhatian pada kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah. Oleh karena itu tugas guru baik langsung maupun tidak langsung harus menunjang semua kebijakan pemerintah, yakni mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya, bagi kehidupan masa depan. Untuk itu guru harus mampu membawa, mengikuti perkembangan dan penentuan kebijaksanaan pemerintah. Tidak hanya yang berkenaan dengan bidang pendidikan, bahkan dari berbagai aspek kehidupan yang meningkatkan mereka mengantarkan anak didik untuk memakai hal dan keanggotaan.

Tentu saja penelitian guru yang utama lebih di arahkan pada kebijaksanaan pemerintah di bidang pendidikan dan pengajaran. Dengan memahami berbagai ketentuan yang mengandung kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan tugasnya, di samping guru dapat mewujudkan kegiatan pendidikan secara tepat, juga memungkinkan mereka melakukan inovasi dan pendidikan, seperti menekankan berbagai metode mengajar sehingga menemukan kelemahan dan kekuatan dari masing-masing metode itu. Hal ini akan besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar selanjutnya.

Keberhasilan pembangunan nasional kini dan tekad peningkatannya di masa mendatang serta laju perkembangan IPTEK yang kiat pesat dan canggih, memacu pemikiran untuk lebih meningkatkan keberhasilan pendidikan pancasila

dan persekolahan. Sehingga pendidikan pancasila ini akan dapat mendukung kesiapan dan keberhasilan pembangunan nasional kini maupun esok serta laju ahli cipta IPTEK baru dalam kehidupan negara kita tanpa harus meninggalkan kepribadian Indonesia.

Untuk itu dipandang perlu untuk lebih memantapkan program pendidikan Pancasila pada persekolahan menjadi suatu program yang utuh, bulat dan berkesinambungan.

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan persekolahan merupakan salah satu program inti yang bertugas mengembangkan dan meningkatkan mutu martabat manusia dan kehidupan Indonesia menuju terwujudnya cita-cita nasional. Melalui pendidikan pancasila akan kita tanamkan dan lestarikan nilai moral dan norma pancasila pada diri dan kehidupan generasi penerus kita.

Melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini kita wujudkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk membelajarkan PKn perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat salah satunya adalah Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh

guru Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar mahasiswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada mahasiswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif mahasiswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar.

Khususnya pendidikan nilai-nilai pancasila di sekolah dasar, sebagai dasar untuk memahamkan mereka tentang landasan Idil negara Indonesia. Kenyataan di lapangan khususnya di SDN 1 Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dalam pembelajaran PKn dalam menanamkan materi nilai-nilai moral dan norma pancasila belum optimal hal ini terlihat, masih ada siswa-siswa yang memiliki partisipasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam berteman baik di dalam maupun di luar sekolah.

Dari uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul: **Penerapan Model Kooperatif**

Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran PKn di SDN 1 Ilomata Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran PKn.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahannya adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Pembelajaran PKn ?”.
2. Apakah Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*?
3. Bagaimana Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan Model *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Penerapan Model *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Pembelajaran PKn.
2. Mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*
3. Mengetahui Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan Model *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.5.1 Guru

- a. Mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam meningkatkan pembelajaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan pembelajaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

1.5.2 Siswa

Menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran PKn dengan mudah karena pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan kepada siswa berpartisipasi aktif dalam belajar.

1.5.3 Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN I Ilomata Kecamatan Atinggola kabupaten Gorontalo Utara demi kelangsungan pelajaran PKn.

1.5.4 Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan PKn di Sekolah dasar khususnya pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.